

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien selama 5 hari maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian primer menunjukkan Ny.Y usia 37 tahun telah menjalani tindakan operasi laparatomi dengan komplikasi burst abdomen dan sudah dilakukan operasi definitif hari ke 4. Pasien masih tampak sesak, nafas dibantu ventilator dengan mode BiPAP, setting FiO₂ 40%, PEEP 5, Pispn 20, RR 12, I:E 1:3,2, SaO₂ 100%, TD : 123/82 mmHg, HR : 96x/menit dengan nilai PH : 7,42, PCO₂ : 35 mmHg, PO₂ : 134 mmHg, AGD Asidosis respiratorik terkompensasi sebagian. Kesadaran compos mentis, suhu 38,4 °c, pasien tampak nyeri pada luka post operasi di abdomen. Nyeri diperberat jika pasien banyak melakukan gerak. Hasil data pengkajian nyeri menggunakan BPS (*Behavioral Pain Scale*) ekspresi wajah : 4 (meringis), ekstremitas atas : 2 (sebagian ditekuk), ventilasi : 1 (pergerakan dapat ditoleransi).
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Ny.Y adalah gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (prosedur operasi) dan hipertermi berhubungan dengan proses penyakit
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada Ny.Y yaitu manajemen jalan nafas, manajemen ventilasi mekanik, manajemen asam basah :

asidosis respiratorik, manajemen nyeri, terapi murottal, pemberian analgetik dan manajemen hipertermi.

4. Implementasi lebih difokuskan pada manajemen nyeri dan terapi murottal yakni dengan memberikan terapi distraksi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien. Penerapan teknik distraksi murottal Al-Qur'an dalam posisi berbaring kemudian diperdengarkan surah Ar-Rahman selama 30 menit pada pagi hari setelah 30 menit di berikan obat analgetik dan diterapkan selama 5 hari, murottal diperdengarkan melalui aplikasi yang ada di handphone yaitu youtube, kemudian setelah 30 menit pantau dan catat perubahan skala nyeri setelah dan sesudah diberikan terapi murottal.
5. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Ny.Y adalah masalah gangguan pertukaran gas teratasi sebagian, masalah nyeri akut teratasi sebagian, masalah hipertermi teratasi. Rencana tindak lanjut dari evaluasi ini adalah melanjutkan intervensi manajemen jalan nafas, manajemen ventilasi mekanik, manajemen asam basah : asidosis respiratorik, manajemen nyeri, pemberian analgetik dan manajemen hipertermi.
6. Dan didapatkan evaluasi dari penerapan terapi distraksi murottal Al-Qur'an yang dilakukan selama 5 hari dengan waktu 30 menit 1x/hari (pukul 09.30 WIB). Skala nyeri pada bagian abdomen post operasi, terdapat penurunan intensitas nyeri dari skala awal 7 (nyeri berat) menjadi skala akhir 4 (nyeri sedang). Sehingga dapat disimpulkan

penerapan teknik distraksi Murottal Al-Quran surah Ar-Rahman efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post laparatomi.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara :

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Ileus Obstruksi dengan tindakan post laparatomi.
- b. Menerapkan terapi distraksi Murottal Al-Quran sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam manajemen nyeri untuk menurunkan rasa nyeri pada pasien post laparatomi.
- c. Melaksanakan komunikasi interpersonal dalam melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen pelayanan ruangan.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil dari laporan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi intervensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien Ileus Obstruksi dengan tindakan laparatomi dengan menerapkan terapi teknik distraksi Murottal Al-Quran untuk mengurangi tingkatan nyeri dalam asuhan pererawatan di ruang ICU RSUP Dr.M. Djamil Padang.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil dari laporan akhir ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien Ileus Obstruksi dengan tindakan laparatomi dengan menerapkan terapi teknik distraksi Murottal Al-Quran untuk mengurangi tingkatan nyeri post operasi laparatomi.

